

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PADA PT. CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK

Hildan Putri¹⁾

Program Studi Manajemen STIE Bima

hildan16.stiebima@gmail.com¹⁾

Aris Munandar²⁾

Program Studi Manajemen STIE Bima

aris.stiebima@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Manajemen memiliki hal yang sangat penting untuk dilakukan yakni melakukan Penilaian kinerja keuangan perusahaan. Agar dapat memberikan informasi mengenai keuangan bagi para pihak yang berkepentingan, penilaian ini juga dapat memperlihatkan seberapa keberhasilan yang diperoleh perusahaan dalam mencapai tujuannya. penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat kinerja perusahaan Pt. Champion Pacific Tbk. Dari tahun 2011 – 2018 memakai metode analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Teknik pengkajian yang dipakai ialah analisis deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan data bersumber dari data sekunder. Dan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan mengkaji rasio keuangan menggunakan spss uji t satu sampel bahwa diketahui kemampuan keuangan Pt. Champion Pacific Tbk dikaji dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas berada di dalam kondisi sehat.

Kata Kunci : *Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas*

ABSTRACT

Management has a very important thing to do, namely to evaluate the company's financial performance. In order to provide financial information for interested parties, this assessment can also show how successful the company has been in achieving its objectives. This study has a goal, namely to find out how the level of company performance Pt. Champion Pacific Tbk. From 2011 - 2018 using the analysis method of liquidity ratios, solvency and profitability.

The assessment technique used is descriptive analysis using a quantitative approach. Meanwhile, the data comes from secondary data. And from the results of research that has been done by examining financial ratios using the one-sample t-test spss that it is known the financial capacity of Pt. Champion Pacific Tbk studied from the liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio are in a healthy condition.

Keywords: *Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency, Profitability*

1. PENDAHULUAN

Di sebuah perusahaan, masalah keuangan merupakan masalah yang sangat vital karena berkaitan dengan kelancaran bisnis. Target didirikannya perusahaan ialah menghasilkan laba yang maksimum. Akan tetapi sukses atau tidaknya emiten mencari keuntungan sekaligus mempertahankan bisnisnya tergantung bagaimana solusi dari manajemen keuangan. Sebuah emiten dikatakan baik apabila kinerja keuangan nya baik karena itu

mengindikasikan Perusahaan mampu memutar modal mereka serta memperoleh keuntungan yang tinggi. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan sebuah perusahaan harus dilakukan pengukuran kinerja keuangan guna mengetahui keadaan keuangan perusahaan tersebut. Biasanya Pengukuran kinerja dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio. Pada riset yang dilakukan ini memakai rasio likuiditas,

"Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Pada PT. Champion Pacific Indonesia, Tbk

solvabilitas, dan profitabilitas. untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka bisa dilihat dari rasio likuiditas. Untuk melihat seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh utang maka bisa dilihat dari rasio solvabilitas, untuk melihat untung atau rugi suatu perusahaan bisa dilihat dari rasio profitabilitasnya. Pt. Champion Pacific Tbk ialah perusahaan multinasional yang bergelut di bidang pembuatan produk plastik untuk industri farmasi, makanan, dan kosmetik yang berpusat di Jakarta, Indonesia. emiten ini berdiri sejak 1975 dan memulai kegiatan usahanya ditahun 1977.

Tabel 1 : Rincian Keuangan Pt Champion Pacific Tbk 2016 - 2018

Tahun	Penjualan (Rp)	Aset (Rp)	Hutang (Rp)	Modal (Rp)	Laba bersih (Rp)
2016	792.79 4.834.768	439.465. 673.296	65.716. 637.766	373.749. 035	69.305.6 29.795
2017	761.92 6.952.217	513.022. 591.574	71.075. 842.431	441.946. 749.143	72.376.6 83.136
2018	777.31 6.506.801	570.197. 810.698	87.283. 567.361	482.914. 243.337	44.672.4 38.405

Sumber; Data Primer Diolah, 2019

Tabel diatas menunjukkan jumlah penjualan, aset, hutang, modal serta laba bersih selama 3 tahun yakni dari tahun 2016 sampai dengan 2018. Pada data tabel penjualan dan laba bersih menunjukkan kondisi yang fluktuatif, dimana penjualan di tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya namun ditahun yang sama laba perusahaan justru mengalami penurunan. Penurunan laba tersebut disebabkan oleh biaya produksi yang meningkat hal ini dikarenakan harga material kemasan yang terus mengalami kenaikan. penjualan yang meningkat tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laba yang diperoleh perusahaan hal ini karena *emiten* belum menaikkan harga jualnya. Sementara pada tabel hutang selama 3 tahun menunjukkan peningkatan. Peningkatan tersebut terjadi karena *emiten* telah menetapkan kontrak pembelian

kemasan produksi pabrikan selama setahun penuh artinya telah ada kesepakatan antara emiten dengan konsumen. Tentu ini bukan hal yang baik, karena hutang yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kewajiban yang harus dibayar kepada pembeli. Kondisi keuangan yang *fluktuatif* seperti ini bisa meningkatkan resiko karena adanya ketidakpastian bisnis. Hal Ini pasti akan berdampak pada keberhasilan atau kegagalan suatu bisnis. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, penelitian ini ingin melihat bagaimana kemampuan keuangan Pt. Champion Pacific Tbk menggunakan 3 analisis rasio.

Rumusan masalah

1. Seberapa Besar kemampuan finansial Pt. Champion Pacific Indonesia Ditilik Dari Likuiditas?
2. Seberapa Besar kemampuan finansial Pt. Champion Pacific indonesia Tbk Diitilik Dari Solvabilitas?
3. Seberapa Besar kemampuan finansial Pt Champion Pacific Indonesia Tbk ditilik Dari Profitabilitas?

Tujuan penelitian

1. Untuk Menganalisis kemampuan finansial Pt. Champion Pacific Indonesia Ditilik Dari Likuiditas.
2. Untuk Menganalisis kemampuan finansial Pt Champion Pacific Indonesia ditilik dari Solvabilitas.
3. Untuk Menganalisis kemampuan finansial Pt Champion Pacific Indonesia Ditilik Dari Profitabilitas.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kinerja Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2012:2) kinerja keuangan ialah “suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Sedangkan Rudianto mengatakan dalam bukunya yang berjudul Akutansi Manajemen (2013:189)

"Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Pada PT. Campion Pacific Indonesia, Tbk"

Kinerja Keuangan ialah "hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu".

B. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan (2006:240) tujuan penilaian kinerja keuangan yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah perusahaan dalam kondisi likuid, memiliki modal yang cukup, serta laba yang diraih dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya sesuai harapan.
2. Untuk mengetahui apakah emiten memanfaatkan aktiva yang dimiliki secara efisien untuk menghasilkan laba.

C. Tujuan pengukuran kinerja keuangan

Berdasarkan Munawir (2012:31) menyatakan tujuannya yaitu:

1. Mengetahui tingkat likuiditas. memperlihatkan kemampuan emiten dalam memenuhi kewajiban finansial yang harus secepatnya diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas. memperlihatkan kesanggupan emiten dalam memenuhi kewajiban keuangannya baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat laba. laba atau disebut profitabilitas memperlihatkan kemampuan emiten dalam memperoleh laba sepanjang periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas. stabilitas ini memperlihatkan bagaimana emiten mempertahankan bisnis nya agar tidak goyah.

D. Laporan Keuangan

Informasi keuangan ialah alat yang berisi data yang sangat penting mengenai posisi keuangan sebuah emiten yang berguna untuk mengetahui kegiatan perusahaan seperti

investasi, operasi, dan permodalan dalam jangka waktu tertentu. Menurut Hery (2015:3) Laporan Keuangan adalah "hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan".

E. Analisis rasio

Menganalisa Keuangan menggunakan rasio merupakan alat analisis yang paling sering di pergunakan. Analisis laporan ini dapat memberikan informasi penting untuk mengevaluasi kondisi keuangan serta kemampuan sebuah emiten.

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk melihat bagaimana usaha perusahaan untuk membiayai dan memenuhi kewajiban saat jatuh tempo. harahap menuturkan (2016:301) jenis – jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

- a. *Current Ratio*
- b. *Quick Ratio*
- c. *Cash Ratio*

2. Rasio Leverage

rasio solvabilitas atau yang juga disebut rasio leverage ialah rasio yang berguna untuk melihat usaha perusahaan untuk memenuhi dan menjaga kemampuannya dalam membayar hutang secara tepat waktu. Hery menuturkan (2016:166) bahwa jenis – jenis rasio solvabilitas terdiri atas beberapa turunan yaitu:

- a. *Rasio Hutang Terhadap total aset (DAR)*
- b. *Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (DER)*
- c. *Times Interest Earned*

3. Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur bagaimana kinerja perusahaan dalam memperoleh laba. Beberapa turunan profitabilitas yaitu:

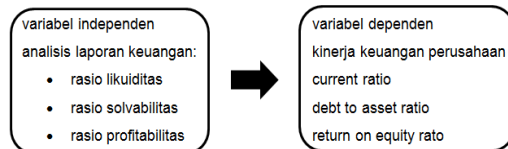
- a. *Margin Laba Bersih Rasio*

"Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Pada PT. Champion Pacific Indonesia, Tbk

- b. Pengembalian Aset (ROA)
- c. Pengembalian modal (ROE)
- d. Pengembalian investasi (ROI)

F. Kerangka Berfikir

Dilihat dari kajian pustaka dari dasar teori diatas, diperoleh suatu pola berfikir seperti pada bagan dibawah ini:



Gambar 1 : kerangka berfikir

G. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan dalam suatu penelitian. Hipotesis bermanfaat untuk menduga suatu penelitian yang berdasarkan teori – teori yang ada. Hipotesis yang diuji ialah:

H₀ = Diduga keadaan kinerja keuangan pada Pt. Champion Pacific Tbk dalam kondisi sehat

H_a = Diduga keadaan kinerja keuangan pada Pt. Champion Pacific Tbk tidak dalam kondisi sehat

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitiannya ialah kuantitatif dengan metode deskriptif. Sujarweni (2015:39) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif ialah “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui” sedangkan metode deskriptif yaitu suatu cara penelitian yang menggambarkan sekaligus menginterpretasi objek berdasarkan kondisi *real*.

B. Populasi, sampel dan Teknik Sampling

Data dalam riset ini yaitu data sekunder, didapat dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) berisi *financial report* Pt. Champion Pacific Tbk dari tahun 2011 –

2018. Populasinya merupakan keseluruhan *financial report* laba/rugi dari tahun 1977 – 2018 atau selama perusahaan tergabung di BEI. Sampelnya yaitu selama 8 tahun, mulai dari tahun 2011 – 2018. Teknik pemilihan *sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling*, dimana penentuan sampel ini memerlukan beberapa alasan tertentu (Sugiyono, 2011:102). Adapun pertimbangan dalam penelitian ini yaitu ketersediaan data yang tidak lengkap, banyak yang tidak dapat diakses, penggunaan data yang masih baru/update.

C. Instrument Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

Instrument Penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel berupa data laporan neraca, arus kas dan laba/rugi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu studi pustaka dan dokumentasi

D. Teknik Analisa Data

1. Analisis Rasio Keuangan

a. Rasio likuiditas

Turunan yang dipakai yaitu current ratio. rumusnya:

$$\frac{\text{ASET LANCAR}}{\text{HUTANG LANCAR}} \times 100\%$$

Menurut Sutrisno (2001:147), informasi tentang kemampuan aktiva lancar untuk menutup hutang lancar, hutang gaji dan hutang lainnya yang harus segera dibayar diuraikan oleh *Current Ratio*.

b. Rasio solvabilitas

Turunan yang dipakai yaitu Rasio Hutang Terhadap Total Aset (DAR). rumusnya:

$$\frac{\text{TOTAL LIABILITAS}}{\text{TOTAL ASET}} \times 100\%$$

Rasio ini biasa melihat seberapa besar dana yang berasal dari hutang.

2. Rasio profitabilitas

Turunan yang digunakan yaitu pengembalian modal (ROE) rumusnya:

$$\frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{TOTAL EKUITAS}} \times 100\%$$

"Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Pada PT. Champion Pacific Indonesia, Tbk

ROE ini untuk melihat sebuah perusahaan mampu menghasilkan laba dengan modal sendiri.

E. Analisis Statistik

teknik pengujian yang dipakai ialah *one sample T Test*/uji t satu sampel yang mana ialah sebuah cara analisa untuk membandingkan satu variabel bebas apakah nilainya berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata – rata sebuah sampel.

Hipotesis 1

- H₀ = Diduga Hasil CR Pada Pt. IGAR Tbk Lebih Dari 200% (Baik)
- H₁ = Diduga Hasil CR Pada Pt. IGAR Tbk Kurang Dari 200% (Tidak Baik)

Hipotesis 2

- H₀ = Diduga Hasil DAR Pada Pt. IGAR Tbk Lebih Dari 35% (Baik)
- H₂ = Diduga Hasil DAR Pada Pt. IGAR Tbk Kurang Dari 35% (Tidak Baik)

Hipotesis 3

- H₀ = Diduga Hasil ROE Pada Pt. IGAR Tbk Lebih Dari 40% (Baik)
- H₃ = Diduga Hasil ROE Pada PT. IGAR Tbk Kurang Dari 40% (Tidak Baik)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Rasio Likuiditas

Tabel 2. Output Current Ratio

One-Sample Test						
	Test Value = 200					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
current ratio	8.259	7	.000	308.500	220.18	396.82

Maka dari hasil uji t terhadap kinerja keuangan perusahaan bahwa nilai *current asset* untuk menilai likuiditas pada Pt. Champion Pacific Indonesia Tbk dalam kondisi baik.

Alasan mengapa dari beberapa turunan likuiditas dipilih *Current Asset*, karena nilai ini dipakai sebagai penentu likuid atau tidaknya suatu *emiten*, yaitu kemampuan perusahaan dalam melaksanakan kewajiban jangka pendeknya.

B. Rasio solvabilitas

Tabel 3. Output debt to asset ratio

One-Sample Test						
	Test Value = 35					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
dar	-7.758	7	.000	-15.125	-19.74	-10.51

Maka dari hasil uji t terhadap kinerja keuangan perusahaan bahwa nilai *DAR* untuk menilai solvabilitas pada Pt. Champion Pacific Indonesia Tbk dalam kondisi baik. Dengan catatan nilai *thitung* negatif berarti rata – rata *Debt To Asset Ratio* lebih kecil dari rata – rata standar industri.

Alasan mengapa dari beberapa turunan solvabilitas dipilih *Debt To Asset Ratio*, karena rasio ini sangat penting untuk melihat solva atau tidaknya suatu *emiten*.

C. Rasio profitabilitas

Tabel 4. Output return on equity

One-Sample Test						
	Test Value = 40					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
roe	-18.153	7	.000	-23.125	-26.14	-20.11

Maka dari hasil uji t terhadap kinerja keuangan perusahaan bahwa hasil ROE untuk menilai profitabilitas pada Pt. Champion Pacific Indonesia Tbk dalam kondisi baik. Dengan catatan nilai *thitung* negatif berarti rata – rata *Return On Equity Ratio* lebih kecil dari rata – rata standar industri.

Alasan mengapa dari beberapa turunan profitabilitas dipilih *return on equity*, karena penting bagi perusahaan untuk menghitung pengembalian *equity* untuk menarik minat para calon investor. ROE cukup mewakili

**"Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas,
dan Profitabilitas Pada PT. Champion Pacific Indonesia, Tbk**

rasio profitabilitas untuk melihat bagaimana emiten mempergunakan setiap rupiah yang dihasilkan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil teknik pengujian data yang digunakan yaitu uji t satu sampel maka dapat diketahui kinerja keuangan Pt. Champion Pacific Indonesia Tbk dilihat dari likuiditas, solvabilitas, profitabilitas berada dalam kondisi yang sehat. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan ini memiliki *current asset* yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya setiap tahun, sehingga bisa dikatakan bahwa emiten dalam kondisi likuid. Melihat dari rasio leverage yaitu *Debt To Asset Ratio* memiliki hasil yang baik ini menunjukkan bahwa asetnya dibiayai oleh pemilik dan hanya sebagian yang dibiayai kreditor. Sementara dari sisi rasio profitabilitas pada *Return On Equity* diperoleh hasil yang cukup baik ini menunjukkan perusahaan mampu memperoleh tingkat pengembalian atas modal.

Saran

Agar penelitian ini lebih didalami, karena masih banyak kekurangan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Harahap, Sofyan Safri. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Center For Academic Publising Service, Yogyakarta
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Pt Grasido
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama. Jakarta : Bumi Aksara

- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Penerbit Pt Raja Grafindo Persada.
- Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Liberty.
- Rudianto. 2013. *Akutansi Manajemen*, Jakarta : Pt Gramedia Pusaka Indonesia.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akutansi Biaya*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.